

## Peran *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Dalam Memberi Dampak Pada Profitabilitas

Khairul Ali Ridhuwan<sup>1</sup>, Siti Alliyah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas YPPI Rembang

E-mail: khoirulali85@gmail.com<sup>1</sup>, wildankafa@yahoo.co.id<sup>2</sup>

### Article History:

Received : 15 Januari 2025

Revised : 02 Maret 2025

Accepted : 08 Maret 2025

**Keywords:** *Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas.*

**Abstract:** Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai peranan leverage dan ukuran perusahaan dalam mempengaruhi perubahan profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022. Leverage dan ukuran perusahaan merupakan variabel bebas, sedangkan profitabilitas berperan sebagai variabel terikat. Populasi yang digunakan terdiri dari 42 perusahaan makanan dan minuman yang dapat diakses melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Sampel diambil dengan kriteria tertentu yang dapat disebut dengan purposive sampling. Data yang diperoleh setelah dilakukan pemilihan sebanyak 26 perusahaan, sehingga total observasi yang digunakan adalah 78 observasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Sebelum dilakukan regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memperoleh data yang valid. Penelitian ini memiliki temuan dimana leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Leverage dan ukuran perusahaan hanya mampu menjelaskan sebesar 30,5% terhadap profitabilitas, sedangkan 69,5% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak dibahas dalam model penelitian ini.

### PENDAHULUAN

Bisnis harus sanggup mencapai misi mereka di setiap aspek kompetitif, dan harus memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerja mereka agar dapat bertahan hidup untuk mencapai tujuan mereka. Daya saing adalah ukuran penting yang menunjukkan persaingan industri saat ini (Wilasmi et al., 2020). Profitabilitas menunjukkan seberapa baik suatu bisnis dapat menghasilkan keuntungan. Pemangku kepentingan mempertimbangkan kesanggupan bisnis untuk menciptakan keuntungan baik saat ini maupun di masa depan. Tingkat profitabilitas yang lebih tinggi akan menarik investor untuk melakukan investasi.

Untuk memastikan bahwa sebuah perusahaan beroperasi dengan baik, profitabilitas merupakan faktor yang paling penting. Salah satu cara untuk menilai profitabilitas adalah melihat Return On Total Assets, yang merupakan hasil yang membandingkan total aset rata-rata dan laba

sebelum pajak. ROA menunjukkan Seberapa baik bisnis dapat memanfaatkan asetnya untuk mendapatkan keuntungan (Saputra et al., 2020). Setiap bisnis selalu diarahkan pada pencapaian tujuan dalam menjalankan operasinya. Untuk menjaga kelangsungan bisnis, perusahaan harus selalu berada dalam kondisi profitabilitas yang stabil (Anggraini & Widhiastuti, 2020).

Faktor pertama yang mempengaruhi profitabilitas adalah leverage, yang merupakan ukuran yang diperlukan untuk mengukur kemampuan organisasi untuk memenuhi tanggungjawabnya, salah satunya dalam hal penerapan liabilitas dalam struktur keuangan organisasi. Bisnis mungkin mengalami penurunan profitabilitas karena utang yang mereka manfaatkan tidak dimanfaatkan dengan baik yang mempunyai kemampuan untuk menghasilkan beban bunga tetap. Istilah "leverage" digunakan untuk menggambarkan seberapa banyak hutang atau pinjaman yang digunakan oleh suatu perusahaan (Kartika & Sari, 2021). Dengan hutang yang lebih besar, perusahaan menghadapi risiko yang lebih besar bagi investor. Karena hutang yang lebih besar meningkatkan kemungkinan kebangkrutan perusahaan, yang menimbulkan kekhawatiran investor karena tingkat resiko yang lebih tinggi, semakin tinggi hutang perusahaan akan menurunkan profitabilitasnya. Studi yang dilaksanakan Pusaka & Takarini (2023) dan Suryaman et al. (2023) mempunyai temuan leverage berdampak positif pada profitabilitas. Sementara itu temuan lain dari Sugianto & Meirisa (2023) dan Setiyowati (2022) leverage mempunyai dampak negatif signifikan pada profitabilitas.

Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar atau kecil bisnis, dan dapat ditentukan oleh aset, tingkat penjualan, dan jumlah pekerja. Ada tiga kategori perusahaan: besar, sedang, dan kecil. Pada akhir tahun, mencatat total aset perusahaan adalah cara untuk mengetahui seberapa besar perusahaan itu (Farika & Dewi, 2023). Nilai total aset adalah jumlah seluruh sumber daya dan properti yang dimiliki oleh perusahaan. Aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan menunjukkan seberapa besar dan maju perusahaan tersebut. Jumlah aset yang dimiliki perusahaan menunjukkan betapa banyaknya sumber daya yang dimilikinya, yang membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya di dalamnya. Bisnis yang mempunyai sumber daya yang besar atau teknologi yang canggih akan lebih proaktif. Menurut F. S. Sitorus et al (2022), Ahmad & Verdika (2023) dan Pusaka & Takarini (2023), ukuran perusahaan berdampak secara signifikan pada profitabilitas. Di sisi lain, Wulandari et al. (2022) menemukan terdapat korelasi negatif antara ukuran bisnis dan profitabilitas.

Bisnis makanan dan minuman dipilih karena kinerja keuangan yang bagus karena mereka diharuskan untuk menyampaikan laporan keuangan dan informasi kepada publik secara teratur dan terus dari waktu ke waktu, yang memberikan fleksibilitas bagi perantara. Selain itu, semakin banyak perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang sangat dibutuhkan masyarakat dan ada prospek yang menguntungkan sekarang dan di masa depan. Pada Tabel 1 menunjukkan data profitabilitas (ROA) perusahaan makanan dan minuman dalam menghasilkan laba dari tahun ke tahun mengalami perubahan yang fluktuasi.

**Tabel 1 Data Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman**

| No | Kode       | ROA   |       |       | Keterangan |
|----|------------|-------|-------|-------|------------|
|    | Perusahaan | 2020  | 2021  | 2022  |            |
| 1  | ADES       | 1.23  | 2.00  | 3.17  | Kenaikan   |
| 2  | BUDI       | 2.11  | 2.78  | 2.80  | Kenaikan   |
| 3  | CAMP       | 4.05  | 8.72  | 11.28 | Kenaikan   |
| 4  | CEKA       | 11.61 | 11.02 | 12.84 | Kenaikan   |
| 5  | CLEO       | 10.13 | 13.40 | 11.55 | Fluktuatif |
| 6  | CMRY       | 16.29 | 14.11 | 17.04 | Fluktuatif |
| 7  | COCO       | 1.04  | 2.30  | 1.36  | Fluktuatif |

|    |      |       |       |       |            |
|----|------|-------|-------|-------|------------|
| 8  | CRAB | 1.85  | 6.42  | 5.80  | Fluktuatif |
| 9  | DLTA | 10.12 | 14.37 | 17.61 | Kenaikan   |
| 10 | DMND | 3.53  | 5.50  | 5.49  | Fluktuatif |
| 11 | ENZO | 0.44  | 3.45  | 0.68  | Fluktuatif |
| 12 | GOOD | 3.65  | 7.37  | 6.80  | Fluktuatif |
| 13 | HOKI | 4.19  | 1.29  | 0.22  | Penurunan  |
| 14 | ICBP | 6.36  | 5.41  | 3.98  | Penurunan  |
| 15 | IPPE | 0.72  | 1.03  | 1.23  | Kenaikan   |
| 16 | MYOR | 10.42 | 5.95  | 8.72  | Fluktuatif |
| 17 | PANI | 0.20  | 1.01  | 0.87  | Fluktuatif |
| 18 | PMMP | 4.13  | 3.46  | 2.54  | Penurunan  |
| 19 | PSGO | 0.78  | 5.73  | 6.22  | Kenaikan   |
| 20 | ROTI | 4.83  | 6.71  | 10.46 | Kenaikan   |
| 21 | SKLT | 5.49  | 9.51  | 7.27  | Fluktuatif |
| 22 | SKBM | 0.58  | 1.50  | 4.22  | Kenaikan   |
| 23 | STTP | 18.22 | 15.76 | 13.60 | Penurunan  |
| 24 | TAYS | 1.11  | 1.30  | 1.90  | Kenaikan   |
| 25 | TGRU | 0.12  | 1.35  | 1.41  | Kenaikan   |
| 26 | UTLJ | 12.56 | 17.17 | 13.03 | Fluktuatif |

Sumber: [www.naik.co.id](http://www.naik.co.id), 2024

Data tersebut memperlihatkan dimana perusahaan makanan dan minuman mengalami naik turun/fluktuatif. Dilihat dari tahun 2020-2022 jumlah perusahaan yang mengalami fluktuatif 11 perusahaan, mengalami kenaikan 11 perusahaan dan mengalami turun 4 perusahaan. Kesimpulan dari semua rata-rata ROA di perusahaan tersebut mengalami fluktuatif dan kenaikan.

Studi ini mengacu pada hasil temuan sebelumnya dimana pada variabel leverage dan ukuran perusahaan dengan profitabilitas memiliki hasil yang berbeda, untuk itu diperlukan penelitian tambahan dengan tujuan untuk mengkaji teori. Adanya fenomena yang terjadi pada profitabilitas perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuatif memperkuat kegiatan studi ini untuk memberi informasi mengenai hubungan leverage dan ukuran perusahaan pada

## LANDASAN TEORI

### Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Manajer perusahaan bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi kepada investor, biasanya berupa informasi tentang laporan keuangan perusahaan. Perusahaan memiliki data yang lebih lengkap dan akurat daripada orang lain. Menurut Cinthya et al. (2022), teori sinyal dapat menunjukkan bahwa manajemen entitas berkinerja baik, yang dapat meningkatkan ketertarikan penanam saham untuk menginvestasikan ekuitasnya. Ini menunjukkan bahwa teori sinyal dapat merespon positif profitabilitas entitas. Namun, pihak eksternal tidak dapat melihat informasi secara langsung karena berbagai tindakan yang dilakukan pihak internal yang dengan sengaja memberikan informasi.

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran seberapa mampu suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya untuk menjamin kelangsungan hidupnya (Afrianti & Purwaningsih, 2022). Selama kegiatan operasionalnya, perusahaan yang mampu menghasilkan tingkat keuntungan yang tinggi dinyatakan layak dipercaya untuk mendapatkan investasi dari investor. Profitabilitas, menurut Sitha (2021), adalah ukuran yang dapat digunakan untuk menentukan kemampuan sebuah bisnis untuk menciptakan keuntungan. Ini menunjukkan

seberapa tepat keberhasilan sebuah bisnis mengelola operasinya untuk menciptakan keuntungan yang melampaui biaya dan ekspensinya. Profitabilitas yang lebih tinggi merupakan sinyal yang lebih baik bagi investor karena tingkat laba perusahaan menunjukkan bahwa investor lebih mempercayai perusahaan tersebut. Aprianingsih & As'ari (2023) mengukur ROA dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### **Leverage**

Salah satu cara untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya adalah *leverage*, yang mencakup pembayaran utang pokok, bunga utang, dan kewajiban tetap lainnya (Sustiyatik et al., 2024). Ini memperlihatkan seberapa banyak utang perusahaan dan besarnya tekanan keuangan yang dihadapi dalam memenuhi tanggungjawabnya. Dengan menggunakan utang, bisnis dapat meningkatkan modalnya dan menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Namun, utang juga membawa risiko karena jika operasi perusahaan tidak mencukupi untuk menutupi biaya, utang dapat mengurangi laba yang dimaksud. DAR memberi informasi banyaknya utang yang dimanfaatkan perusahaan untuk membiayai asetnya. Hutang perusahaan akan meningkat, yang memberikan sinyal negatif kepada investor. Akibatnya, investor menjadi lebih takut akan risiko yang lebih besar.

$$DAR = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Aset}}$$

### **Ukuran Perusahaan**

Menurut Shavitri (2023), ukuran perusahaan adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak aktiva yang dimiliki perusahaan. Tujuan dari pengukuran ini adalah untuk secara kuantitatif membedakan perusahaan besar dari perusahaan kecil. Kemampuan untuk mengelola berbagai situasi dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Perusahaan yang lebih besar memiliki lebih banyak sumber daya, lebih banyak fleksibilitas dalam manajemen operasional, dan lebih banyak cara untuk menyelesaikan masalah. Aset dapat menunjukkan seberapa banyak harta yang dimiliki perusahaan dan seberapa banyak sumber daya yang digunakan. Investor akan memiliki sikap yang lebih positif terhadap perusahaan yang lebih besar. Ukuran perusahaan diproksikan oleh Size.

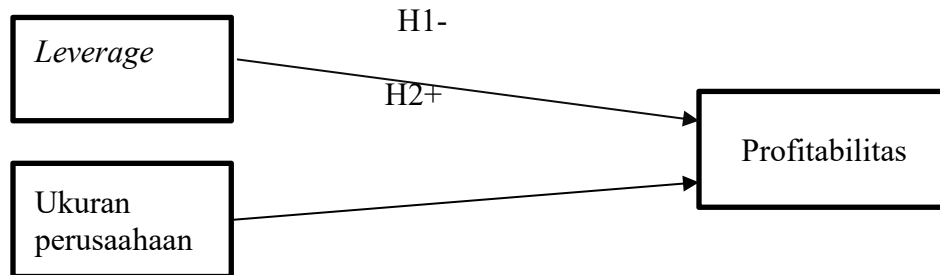
$$\text{Size} = (\text{Ln}) \text{ total asset}$$

### **METODE PENELITIAN**

Studi empiris adalah metode penelitian dengan pengamatan secara langsung, dan tujuan studi ini adalah untuk menguji ulang temuan sebelumnya. Studi ini dilaksanakan dengan metode kuantitatif karena data dalam studi ini adalah angka yang dianalisis secara statistik. Penelitian ini melibatkan perusahaan makanan dan minuman yang tergabung di BEI, data dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilalui dalam studi ini. Data dokumenter dapat berupa jurnal, yang mencakup siapa yang terlibat dalam kejadian atau transaksi, dan kapan terjadi. Data dokumenter adalah laporan keuangan tahunan perusahaan. Data sekunder adalah jenis data yang dimanfaatkan dalam kegiatan studi ini. Dapat diartikan, peneliti mendapatkan data ini secara tidak langsung dari media perantara yang yang diakses di BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Populasi penelitian melibatkan bisnis makanan dan minuman yang tergabung di BEI selama periode 2022 dengan jumlah 42 perusahaan. Untuk studi ini, metode pengambilan sampel non-probability digunakan. Metode purposive sampling digunakan untuk memilih sampel berdasarkan kriteria berikut: perusahaan di industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mempunyai nilai profitabilitas yang positif selama periode 2020–2022;

mereka juga memiliki data lengkap tentang *leverage* dan ukuran perusahaan. Perusahaan yang ada, dipilih sesuai dengan kriteria yang ditentukan maka sampel akhir yang didapat sebanyak 26 perusahaan. Data yang dikumpulkan diuji kelayakan dengan uji asumsi klasik sebelum dianalisis dengan uji regresi linier berganda dengan gambaran model penelitian sebagai berikut:



**Gambar 1 Model Penelitian**

Dari gambar 1 tersebut diuraikan sebagai berikut:

H1: ada hubungan negatif antara *leverage* dengan profitabilitas

H2: ada hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Sampel awal studi ini sebanyak 42 perusahaan, setelah dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, 26 perusahaan adalah sampel akhir yang dimanfaatkan untuk menjawab fenomena yang terjadi. Dari jumlah perusahaan tersebut menghasilkan total 78 observasi. Tabel 2 berikut menunjukkan hasil penentuan sampel:

**Tabel 2 Pemilihan Sampel**

| Kriteria                                                                    | Jumlah |
|-----------------------------------------------------------------------------|--------|
| Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2022      | 42     |
| Perusahaan yang profitabilitasnya negatif tahunan periode 2020-2022         | (10)   |
| Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data terkait pengukuran variabel | (3)    |
| Perusahaan yang memiliki nilai <i>outlier Uji-zcore</i>                     | (3)    |
| Jumlah sampel akhir pada perusahaan yang diteliti                           | 26     |
| Jumlah observasi tahun pengamatan 2020-2022 (3 tahun x 26 perusahaan)       | 78     |

Deskripsi statistik dari data studi ini dapat dijelaskan jumlah observasi perusahaan yang telah diseleksi. Nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari variabel return saham, *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas dapat diidentifikasi dengan melakukan pemeriksaan deskripsi statistik dari masing-masing variabel. Tabel 3 berikut menunjukkan analisis deskriptif variabel penelitian:

**Tabel 3 Statistik Deskriptif**

| Variabel | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
|----------|----|---------|---------|--------|----------------|
| DAR      | 78 | 0.01    | 0.91    | 0.4014 | 0.20754        |

|                    |    |       |       |         |         |
|--------------------|----|-------|-------|---------|---------|
| SIZE               | 78 | 11.63 | 18.59 | 14.4992 | 1.47452 |
| ROA                | 78 | 0.12  | 18.22 | 6.1086  | 5.15723 |
| Valid N (listwise) | 78 |       |       |         |         |

Uji ini dilaksanakan untuk memperlihatkan informasi mengenai data yang dilibatkan berdistribusi normal. Uji statistik non-parametrik K-S adalah statistik yang dimanfaatkan dalam memberi informasi mengenai normalitas residual. Nilai signifikansi harus  $> 0,05$  menunjukkan distribusi normal residual, seperti pada Tabel 4 berikut ini.

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas**

|                               |       |
|-------------------------------|-------|
| <i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>   | 0,063 |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | 0,200 |

Menurut Tabel 4, uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menyajikan angka signifikansi melebihi 0,05 yaitu 0,200. Ini diasumsikan distribusi data yang digunakan adalah normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas berfungsi untuk menemukan adanya keterkaitan antara variabel independen, atau variabel bebas. Nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai faktor penginflasian perbedaan yang tinggi, yang menunjukkan tidak adanya multikolinieritas. Keputusan didasarkan pada nilai toleransi dan VIF. Apabila angka toleransi lebih dari 0,1 dan VIF lebih dari 10, maka tidak ada gejala multikolinieritas.

**Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas**

| Variabel | Tolerance | VIF   | Keterangan                      |
|----------|-----------|-------|---------------------------------|
| DAR      | 1,000     | 1,000 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| SIZE     | 1,000     | 1,000 | Tidak terjadi multikolinieritas |

Karena seluruh angka toleransi variabel tidak melebihi 0,10 dan nilai VIF kurang 10, hasil uji dari kegiatan ini memperlihatkan tidak ada multikolinieritas pada semua variabel bebas (independen).

### Uji Heteroskedastisitas

Homoskedastisitas, bukan heteroskedastisitas, adalah ciri model regresi yang baik. Heteroskedastisitas terjadi jika nilai signifikan variabel independen tidak lebih besar dari 0,05, dan sebaliknya, tidak terjadi jika nilai signifikan variabel independen lebih besar dari 0,05. Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan dalam Tabel 6 berikut:

**Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Variabel | Sig.  | Keterangan                        |
|----------|-------|-----------------------------------|
| DAR      | 0,166 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| SIZE     | 0,053 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |

Tidak ada heteroskedastisitas studi ini, seperti yang ditunjukkan oleh Tabel 6 di atas karena angka signifikansi melebihi ambang batas yang ditentukan yaitu 0,05.



### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan sebagai penentu adanya korelasi keterkaitan kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  dalam model regresi linier. Jika nilai asymptotic sig. (2 tailed) lebih besar dari 0,05, maka tidak ada autokorelasi, dan jika nilainya kurang dari 0,05, maka ada autokorelasi (Ghozali, 2021).

**Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi**

|                        | <i>Unstandardized Residual</i> |
|------------------------|--------------------------------|
| Z                      | 1,952                          |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,051                          |

Dari Tabel 7 di atas, dapat diasumsikan studi ini lolos dalam pengujian autokorelasi sebab angka signifikansi sebesar 0,051, yang merupakan nilai yang lebih besar dari 0,05.

### Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier tidak hanya mengevaluasi kekuatan korelasi antara dua atau lebih variabel, tetapi juga menunjukkan bagaimana variabel dependen berinteraksi dengan variabel independen. Tabel 8 berikut menunjukkan hasil perhitungan.

**Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

| Variabel   | B       | Sig.  |
|------------|---------|-------|
| (Constant) | -5.050  | 0.309 |
| DAR        | -11.842 | 0.000 |
| SIZE       | 1.097   | 0.001 |

Temuan uji regresi menyajikan persamaan  $ROA = -5,050 - 11,842 \text{ DAR} + 1,097 \text{ SIZE}$ . Artinya DAR (leverage) dan SIZE (ukuran perusahaan) dianggap konstan maka ROA (profitabilitas) mempunyai nilai sebesar -5,050. Koefisien regresi leverage sebesar -11.842, yang berarti profitabilitas akan turun sebesar -11.842% jika leverage meningkat sebesar 1%. Koefisien regresi ukuran perusahaan yang diproksi dengan size adalah 1.097, yang berarti bahwa profitabilitas akan meningkat sebesar 1.097% jika ada kenaikan 1% pada ukuran perusahaan. Ini karena ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien regresi ( $\beta$ ) tertinggi, yaitu 1.097, dibandingkan dengan semua faktor lainnya dalam persamaan regresi di atas.

### Uji Hipotesis

Uji ini dilalui dengan fungsi untuk memberi informasi apakah hipotesis yang diajukan memiliki kesesuaian atau tidak dengan temuan uji hipotesis yang dilaksanakan. Uji parsial (uji  $t$ ) mencoba menentukan kemampuan variabel independen dalam memberi dampak pada variabel dependen. Hipotesis diuji dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ).

**Tabel 9 Hasil Uji Hipotesis**

| Variabel   | B       | Sig.  | Keputusan               |
|------------|---------|-------|-------------------------|
| (Constant) | -5.050  | 0.309 |                         |
| DAR        | -11.842 | 0.000 | H <sub>1</sub> diterima |
| SIZE       | 1.097   | 0.001 | H <sub>2</sub> diterima |

Temuan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: Rasio hutang ke aset (DAR) sebagai representasi dari kekuatan memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan koefisien regresi ( $\beta$ ) sebesar -11.842, yang menunjukkan bahwa leverage berdampak negatif signifikan pada profitabilitas. Ukuran perusahaan sebagai representasi dari ukuran perusahaan mempunyai angak

signifikansi  $0,001 < 0,05$  dan koefisien regresi ( $\beta$ ) senilai 1,097, yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Karena studi ini dilaksanakan dengan analisis regresi dengan lebih dari satu variabel, nilai adjusted R square yang disesuaikan digunakan untuk memberi informasi mengenai kontribusi variabel bebas pada variabel terikat.

**Tabel 10 Hasil Uji Determinasi Koefisiensi**

| Model | R                  | R Square | Adjusted R Square |
|-------|--------------------|----------|-------------------|
| 1     | 0,568 <sup>a</sup> | 0,323    | 0,305             |

Menurut Tabel 10, estimasi dari uji determinasi menunjukkan angka adjusted R square senilai 0,305, yang memperlihatkan kontribusi yang diberikan variabel independen dalam model regresi studi ini mempunyai kemampuan untuk menerangkan variabel dependen sebesar 30,5%. Penyebab lain yang tidak termasuk dalam model studi ini menyumbang 69,5% sisa.

### Pembahasan

#### Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama memperlihatkan nilai koefisien beta variabel *leverage* yang diproksikan oleh DAR memberi nilai negatif (-11,842) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut berbunyi *leverage* memberi dampak negatif signifikan pada profitabilitas, temuan ini memberi kesesuaian dengan hipotesis pertama yang diajukan. Dengan kata lain, jika *leverage* meningkat, itu akan berdampak pada penurunan profitabilitas, begitu juga sebaliknya. Perusahaan makanan dan minuman sering menghadapi persaingan ketat, fluktuasi bahan baku dan kebutuhan modal kerja yang besar untuk mempertahankan kualitas dan distribusi produk, hal ini dapat menyebabkan penggunaan utang yang tinggi dan meningkatkan beban bunga yang mengurangi laba bersih. Dalam industri ini margin keuntungan sangat tipis dan dapat dengan mudah tergerus oleh biaya utang (Setiyowati, 2022).

Dalam konteks teori sinyal, *leverage* yang tinggi akan menjadi sinyal yang buruk pada investor. Investor akan menafsirkan utang tinggi sebagai tanda bahwa perusahaan menghadapi masalah atau tidak dapat mendanai operasionalnya secara internal. Jika investor berinvestasi dalam sebuah perusahaan, hal ini pasti menjadi perhatian mereka. Berita buruk ini akan mengurangi minat investor dan mengurangi profitabilitas. Temuan ini tidak sesuai dengan temuan Pusaka & Takarini (2023) dan Suryaman et al. (2023) yang memperlihatkan hubungan positif signifikan terjadi antara *leverage* dan profitabilitas, namun temuan ini mendukung temuan Sugianto & Meirisa (2023) dan Setiyowati (2022) dimana *leverage* berdampak negatif signifikan pada profitabilitas.

#### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil, ukuran perusahaan yang diproksikan oleh SIZE mempunyai koefisien beta positif (1,097) dengan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Bunyi temuan ini yaitu ukuran perusahaan berdampak positif signifikan pada profitabilitas, hal ini memberi kesesuaian dengan hipotesis kedua yang diajukan. Artinya, perusahaan dengan skala yang besar akan meningkatkan profitabilitas. Ukuran perusahaan dapat diukur melalui total aset, pendapatan atau jumlah karyawan. Dalam industri makanan dan minuman pada perusahaan besar mempunyai skala



ekonomi yang memungkinkan perusahaan mengurangi biaya produksi per unit dan memanfaatkan sumber daya secara efisien dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga perusahaan mampu meningkatkan margin keuntungan (Pusaka & Takarini, 2023).

Ukuran perusahaan yang besar dalam konteks teori sinyal merupakan informasi yang baik yang diberikan perusahaan kepada investor. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki posisi yang stabil dan prospek baik dimasa mendatang dan memberi kepercayaan bagi investor. Temuan studi ini menolak temuan dari Wulandari et al. (2022) yang menyatakan ukuran perusahaan memberi dampak negatif pada profitabilitas, namun temuan ini selaras dengan temuan Sitorus et al. (2023), Ahmad & Verdika (2023) dan Pusaka & Takarini (2023) dimana ukuran perusahaan memberi efek positif pada profitabilitas.

### KESIMPULAN

Menurut temuan studi ini, disimpulkan variabel leverage memberi efek negatif signifikan pada profitabilitas, yang berarti bahwa peningkatan leverage menurunkan angka profitabilitas. Sebaliknya, variabel ukuran perusahaan memberi efek positif signifikan pada profitabilitas, yang berarti bahwa jika ukuran perusahaan besar, profitabilitas akan meningkat. Profitabilitas, variabel dependen, diwakili oleh 30,5% dari kedua variabel independen yang diteliti.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, D., & Purwaningsih, E. (2022). The Effect of Leverage, Liquidity and Asset Growth on Profitability. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 1781–1796. <http://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/2343>
- Ahmad, eva fauziah, & Verdika, R. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 4(1), 77–88.
- Anggraini, S., & Widhiastuti, R. N. W. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015 – 2018. *Jurnal Kompleksitas*, 1X(1), 1–10. <https://ejurnal.swadharma.ac.id/index.php/kompleksitas/article/view/16>
- Aprianingsih, R., & As'ari, H. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei (2020-2022). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1030–1046. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3494>
- Cinthya, M. T., Novitasari, L. G., & Dewi, N. L. P. S. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 169–179.
- Farika, V. D. S., & Dewi, N. G. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 44–53. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i3.813>
- Kartika, Y., & Sari, D. A. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Leverage dan Sales Growth terhadap Profitabilitas pada Perusahaan LQ45. *Senriabdi*, 1(1), 372–389. [file:///C:/Users/DELL/Downloads/admin,+45.Yuni+Kartika\\_Sekolah+tinggi+Ilmu+Ekonomi+YPPI+Rembang.pdf](file:///C:/Users/DELL/Downloads/admin,+45.Yuni+Kartika_Sekolah+tinggi+Ilmu+Ekonomi+YPPI+Rembang.pdf)
- Pusaka, S. A., & Takarini, N. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage terhadap Profitabilitas dimoderasi Ukuran Perusahaan pada Sub Sektor Perusahaan Pertambangan Batu Bara.

- 
- Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2), 1209. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.1045>
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 286. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.239>
- Setiyowati, S. W. (2022). Leverage dan Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, 23–30.
- Shavitri, P. I. (2023). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai intervening*. 1–23.
- Sitha, R. (2021). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Rasio Lancar , Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi (Manajemen Perusahaan) Dan Bisnis*, 5(01). <https://doi.org/10.51512/jimb.v5i01.61>
- Sitorus, A. P., Purba, R. C., & Budianto. (2023). Pengaruh Beban Pajak, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Jurnal EMT KITA*, 7(1), 229–237. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i1.850>
- Sitorus, F. S., Yafiz, M., & Kamilah, K. (2022). Analisis Determinan Perilaku Konsumtif Keluarga Muslim Kota Tanjungbalai Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3753. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6520>
- Sugianto, C. A., & Meirisa, F. (2023). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *MDP Student Conference*, 2(2), 197–204. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.4386>
- Suryaman, Y., Nuridah, S., & Sagitarius, E. (2023). Analisis Pengaruh Leverage dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 7835–7844. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/4544/3183>
- Sustiyatik, E., Andjarwati, T., & Oktavio, A. (2024). *From Reflection to Sustainability : Mapping Psychological Dynamics , Collective Culture , and Supportive Leadership within Front Office Teams in Hotels*. 6798, 371–383.
- Wilasmi, N. K. S., Kepramareni, P., & Ardianti, P. N. H. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 96–115.
- Wulandari, K., Suryani, Y., & Sani, A. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan*, 1(5), 372–392.